



JURNAL SIKLUS:

Penelitian Tindakan Kelas | Vol. 1 No. 1 2023

Email: jurnalsiklus@gmail.com

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM MATERI MENGENAL NAMA-NAMA ALLAH DAN KITABNYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*

Risda

SDN 101772 Tanjung Selamat

risdatanjungselamat@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Materi Mengenal Nama-Nama Allah Dan Kitabnya Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik lebih paham tentang materi Mengenal Nama-nama Allah dan Kitabnya yang diterapkan melalui model *Discovery Learning* sehingga berakibat pada peningkatan hasil belajar peserta didik, terbukti dengan nilai rata-rata kelas V yang mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada tahap pratindakan, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh adalah 52,5, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata hasil belajar 66,6, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 76,25. Hasil ini telah mencapai target skor yang ditetapkan yaitu > 65 . Meskipun secara keseluruhan ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan, namun ada beberapa peserta didik yang mengalami penurunan.

Kata kunci: Hasil Belajar, PAI, Model *Discovery Learning*.

ABSTRACT

This study aims to find out the Efforts to Improve Student Learning Outcomes in the Field of Study of Islamic Religious Education The Material of Recognizing the Names of Allah and His Book Through the Discovery Learning Learning Model. The results showed that students understood more about the material Knowing the Names of Allah and His Book which was applied through the Discovery Learning model so that it resulted in an increase in student learning outcomes, as evidenced by the average value of class V which experienced an increase in each cycle. In the pre-action stage, the average value of student learning outcomes obtained was 52.5, then in the first cycle it increased with an average learning result of 66.6, and in the second cycle it increased to 76.25. These results have reached the target score set, namely > 65 . Although the overall completeness of student learning outcomes has increased, there are some students who have decreased.

Keywords: Learning Outcomes, PAI, Discovery Learning Model.

Pendahuluan

Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan terutama bagi guru SD yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru SD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di jaman pesatnya perkembangan teknologi. Guru SD dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkannya.

Peningkatan mutu pendidikan perlu ditunjang adanya pembaharuan di bidang pendidikan. Salah satu caranya adalah melalui peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dengan pembaharuan pendekatan atau peningkatan relevansi metode dan media pembelajaran. Media dan metode mengajar dikatakan relevan jika dalam prosesnya mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran namun dalam kenyataannya masih banyak guru yang mengajar hanya menggunakan satu metode saja, misalnya metode ceramah.

Menurut beberapa siswa SDN 101772 Tanjung Selamat mereka beranggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang membosankan, tidak menarik. Penyebab yang membuat mereka kurang tertarik dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mereka harus duduk dan mendengarkan materi pelajaran yang disampaikan guru. Menurut pengakuan mereka, meski telah mendapatkan penjelasan panjang lebar dari guru, mereka tetap saja kurang dapat memahami materi yang telah disampaikan karena guru hanya menjelaskan konsep-konsep tanpa disertai dengan penemuan yang dapat membantu mereka memahami konsep-konsep tersebut. Sehingga mereka beranggapan pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membosankan.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, siswa mestinya dibimbing oleh guru untuk aktif menemukan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa ketika dibimbing menemukan konsep sebaiknya diawali dengan pemberian sesuatu masalah sehingga temuan siswa dapat dijadikan sebagai bentuk kegiatan menguasai materi pembelajaran. Kegiatan penemuan menjadi ciri pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengembangkan ketrampilan proses.

Berdasarkan pengalaman guru ketika mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat, fakta bahwa sebagian besar siswa walaupun telah dilakukan pembelajaran oleh guru namun belum menunjukkan peningkatan prestasi belajar. Siswa masih bergantung pada informasi untuk menyelesaikan masalah dari guru ketika siswa mengerjakan LKS yang berisi pertanyaan. Jawaban yang diberikan masih sepenuhnya melihat buku atau dari informasi guru. Keadaan pembelajaran seperti ini, ternyata di duga sebagai faktor penyebab rendahnya prestasi hasil belajar siswa SDN 101772 Tanjung Selamat.

Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlihat dari tidak adanya semangat dalam mengikuti pelajaran, rendahnya aktifitas siswa dalam proses belajar, kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan nilai rata-rata yang rendah yang diperoleh siswa

setelah diadakan evaluasi. Sehingga hasil yang diharapkan oleh guru setelah selesai proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dapat tercapai. Sebagian besar siswa tidak aktif karena kegiatan pembelajaran belum mengoptimalkan kegiatan siswa dalam menemukan konsep. Oleh karena itu siswa masih sangat bergantung pada informasi guru dalam pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran yang ditetapkan dalam pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 antara lain: project based learning, problem based learning, dan *Discovery Learning* dapat mengaktifkan siswa serta menyadarkan siswa bahwa muatan pelajaran tematik tidak selalu membosankan. Dilihat dari hasil ulangan harian, sebagian besar nilai Kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis merasa perlu diadakan penelitian tindakan kelas, untuk meningkatkan hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan minimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah dengan memilih menggunakan model *Discovery Learning* dalam proses pembelajaran guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Diharapkan dengan adanya model pembelajaran yang tepat, pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, efektif, inovatif, dan menyenangkan. Model *Discovery Learning* memiliki kelebihan: pengetahuan yang diperoleh melalui strategi ini sangat ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada siswa di ruang kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 101772 Tanjung Selamat yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari perempuan berjumlah 9 siswa, dan laki - laki berjumlah 15 siswa.

Hasil dan Pembahasan

1 Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan perencanaan tindakan, terlebih dahulu dilakukan tes awal (Pra Siklus) berjumlah 10 butir soal kepada 24 orang siswa. Tes awal yang diberikan kepada siswa sebelum melaksanakan perencanaan tindakan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Mengenal Nama-nama Allah dan Kitabnya

a. Deskripsi PraSiklus

Deskripsi hasil penelitian pembelajaran pada pra siklus

Tabel 1

Nilai Hasil Belajar Dan Ketuntasan Siswa Pada Pra Siklus

No	Kode Nama	Nilai	Keterangan
1	S001	50	Tidak Tuntas
2	S002	50	Tidak Tuntas
3	S003	40	Tidak Tuntas

4	S004	60	Tidak Tuntas
5	S005	50	Tidak Tuntas
6	S006	60	Tidak Tuntas
7	S007	40	Tidak Tuntas
8	S008	50	Tidak Tuntas
9	S009	70	Tuntas
10	S010	60	Tidak Tuntas
11	S011	60	Tidak Tuntas
12	S012	60	Tidak Tuntas
13	S013	50	Tidak Tuntas
14	S014	50	Tidak Tuntas
15	S015	60	Tidak Tuntas
16	S016	70	Tuntas
17	S017	50	Tidak Tuntas
18	S018	50	Tidak Tuntas
19	S019	80	Tuntas
20	S020	30	Tidak Tuntas
21	S021	60	Tidak Tuntas
22	S022	30	Tidak Tuntas
23	S023	50	Tidak Tuntas
24	S024	30	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1260	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata		52,5	
Ketuntasan Klasikal		14,28 %	

Pada kegiatan pembelajaran pra siklus, terdapat sebanyak 21 siswa yang tidak dapat memahami materi sifat – sifat magnet dengan dibuktikan perolehan nilai siswa masih di bawah KKM. Dari 24 orang siswa kelas V hanya 3 siswa yang memperoleh nilai tuntas atau diatas KKM.

b. Deskripsi Siklus I

Deskripsi hasil penelitian perbaikan pembelajaran siklus I:

Tabel 2
Nilai Hasil Belajar Dan Ketuntasan Siswa Pada Siklus I

No	Kode Nama	Nilai	Keterangan
1	S001	70	Tuntas
2	S002	80	Tuntas
3	S003	50	Tidak Tuntas
4	S004	70	Tuntas
5	S005	60	Tidak Tuntas
6	S006	70	Tuntas
7	S007	60	Tidak Tuntas
8	S008	60	Tidak Tuntas
9	S009	80	Tuntas
10	S010	70	Tuntas

11	S011	80	Tuntas
12	S012	60	Tidak Tuntas
13	S013	60	Tidak Tuntas
14	S014	50	Tidak Tuntas
15	S015	70	Tuntas
16	S016	80	Tuntas
17	S017	50	Tidak Tuntas
18	S018	80	Tuntas
19	S019	90	Tuntas
20	S020	60	Tidak Tuntas
21	S021	80	Tuntas
22	S022	50	Tidak Tuntas
23	S023	70	Tuntas
24	S024	50	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1600	Tidak Tuntas
Nilai Rata-Rata		66,67	
Ketuntasan Klasikal		54,17 %	

Perbaikan pembelajaran pada siklus I mengalami kenaikan yang signifikan yaitu dari ketuntasan klasikal dengan nilai persentasi pra siklus sebesar 14,28 % pada siklus I meningkat menjadi 54,17 %.

4.1.3. Deskripsi Siklus II

Deskripsi hasil penelitian perbaikan pembelajaran siklus II:

Tabel 4.3
Nilai Hasil Belajar Dan Ketuntasan Siswa Pada Siklus II

No	Kode Nama	Nilai	Keterangan
1	S001	80	Tuntas
2	S002	90	Tuntas
3	S003	60	Tidak Tuntas
4	S004	80	Tuntas
5	S005	60	Tidak Tuntas
6	S006	80	Tuntas
7	S007	70	Tuntas
8	S008	70	Tuntas
9	S009	90	Tuntas
10	S010	80	Tuntas
11	S011	100	Tuntas
12	S012	60	Tidak Tuntas
13	S013	80	Tuntas
14	S014	60	Tidak Tuntas
15	S015	80	Tuntas
16	S016	90	Tuntas
17	S017	50	Tidak Tuntas
18	S018	90	Tuntas
19	S019	100	Tuntas

20	S020	60	Tidak Tuntas
21	S021	90	Tuntas
22	S022	60	Tidak Tuntas
23	S023	80	Tuntas
24	S024	70	Tuntas
Jumlah Nilai		1830	Tuntas
Nilai Rata-Rata		76,25	
Ketuntasan Klasikal		70,83 %	

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberi tindakan pada tahap awal yaitu pra siklus diperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebesar 14,28%, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 52,50. Setelah pemberian tindakan melalui penerapan model *Discovery Learning* pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 54,17% dengan nilai rata-rata kelas 66,67. Ini berarti terjadi peningkatan dari hasil test yang diperoleh sebelumnya. Kemudian setelah tindakan melalui penerapan model *Discovery Learning* pada siklus II diperoleh tingkat ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 70,83% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 76,25. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang baik dari hasil test sebelumnya.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik lebih paham tentang materi Mengenal Nama-nama Allah dan Kitabnya yang diterapkan melalui model *Discovery Learning* sehingga berakibat pada peningkatan hasil belajar peserta didik, terbukti dengan nilai rata-rata kelas V yang mengalami peningkatan tiap siklusnya. Pada tahap pratindakan, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diperoleh adalah 52,5, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata hasil belajar 66,6, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 76,25. Hasil ini telah mencapai target skor yang ditetapkan yaitu > 65. Meskipun secara keseluruhan ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami kenaikan, namun ada beberapa peserta didik yang mengalami penurunan.

Dengan demikian, penggunaan satu model pembelajaran saja tidak dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan. Untuk itu, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang lain agar pembelajaran di kelas lebih bervariasi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.

- Depdiknas. 2003. Pedoman Khusus Pengembangan Sialabus dan Penilaian. Jakarta: Depdiknas
- Iskandar.2001:1 2.Pendidikan IPA. Bandung: CV Maulana
- Kurnia, Igridwati dkk. 2007. Perkembangan Belajar Peserta Didik. Dirjen Dikti Depdiknas. Jakarta.
- Kusnandar. 2010. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Mulyasa.E. 2006:110. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Satuan Pendidikan Praktis. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta Oemar. 2001, Proses Belajar Mengajar. Jakarta: P.T. Bumi Aksara.
- Rustiyah, 2001: 20. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Slameto. 2003:2. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Soli.A.2008:7.12.StrategiPembelajaran.Jakarta.DirektoratJenderalPendidikanTinggiDepartemen PendidikanNasional.
- Usman, Uzer. 2000:2. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yuan a F. 2008:44. Peningkatan aktifitas belajar IPA melalui metode discover in quiri pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Kartasura. Surakarta:Universitas Negeri Surakarta FKIP.